



**LAPORAN KEGIATAN BPP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN  
BULAN AGUSTUS TAHUN 2025**



## TIM PENYUSUN

### BP3OKP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

Pengarah	:	Hantor Matuan, S.IP.
Anggota Kelompok Kerja Papua Polhukam	:	Fransiscus Elosak, S.H., M.H
Anggota Kelompok Kerja Papua Cerdas	:	Paul Wetipo, S.Pd
Anggota Kelompok Kerja Papua Sehat	:	Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M.
Anggota Kelompok Kerja Papua Produktif	:	Yoyo Iwik Sriyoto, S, Sos., M.Si
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Meisly Mariana Kombong, S.AP.
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Otniel Elokpere, S.Pd.
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Teo Aprianus Dini

## DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Dasar Hukum.....	4
1.3 Ringkasan Kelembagaan.....	5
<b>1.3.1 Definisi.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3.2 Struktur Kelembagaan.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan.....	8
2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan.....	18
2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si.....	Koordinator: Yoyo 20
2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan Wetipo, S,Pd).....	Koordinator: Paul 27
2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan Piranid Tabuni,SP.,M.M).....	Koordinator: Gaad 29
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>36</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Otonomi khusus dilaksanakan dalam rangka tercapainya kesejahteraan rakyat, terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan, penghormatan terhadap Hak Asasi khususnya bagi Orang Asli Papua (OAP). Otonomi Khusus di Papua telah memasuki babak baru. Setelah berjalan 20 tahun, Pemerintah Pusat melanjutkan pemberian Otonomi Khusus bagi Papua dengan diterbitkannya UU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan pada Pasal 68A bahwa perlu dibentuk badan khusus yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden dalam rangka Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK). Dalam menjalankan amanat tersebut, telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua (BPP).

Sesuai dengan Perpres 121 Tahun 2022, BPP memiliki tugas utama dalam melaksanakan SHEK dalam pelaksanaan Otsus Papua. Badan tersebut diketuai oleh Wakil Presiden RI dan beranggotakan Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Kepala Bappenas, serta satu orang Perwakilan OAP dari setiap Provinsi Papua DOB Provinsi Papua Pegunungan. Selain itu dalam pelaksanaannya, akan dibantu pula oleh Sekretaris Eksekutif di Jakarta dan Sekretariat Badan Pengarah Papua yang berlokasi di Papua, Kelompok Kerja, serta Kelompok Ahli. Badan yang baru dibentuk tersebut memiliki tantangan yang cukup berat, seperti kompleksitas koordinasi antara lembaga dan para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Otsus Papua, memastikan partisipasi aktif dari tokoh-tokoh atau masyarakat Papua, dan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat Papua serta menjembatani pemahaman di antara mereka dalam efektivitas komunikasi.

Arah percepatan pembangunan telah diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041. Rencana induk tersebut memuat berbagai target dengan capaian dan dampak yang terukur. Agar pelaksanaan tugas BPP dapat sejalan dengan rencana induk, perlu disusun Rencana Kegiatan dan Program Kerja BPP. Rencana kegiatan dan program kerja ini memuat Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, dasar hukum dan ringkasan kelembagaan, Bab II yang terdiri atas target outcome, rencana kegiatan dan program kerja, serta Bab III Penutup. Rencana kegiatan dan program kerja menjadi acuan bagi Badan Pengarah Papua, khususnya bagi Kelompok Kerja dalam melaksanakan tugas SHEK percepatan Pembangunan dalam rangka Otonomi Khusus Papua.

### **1.2 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;

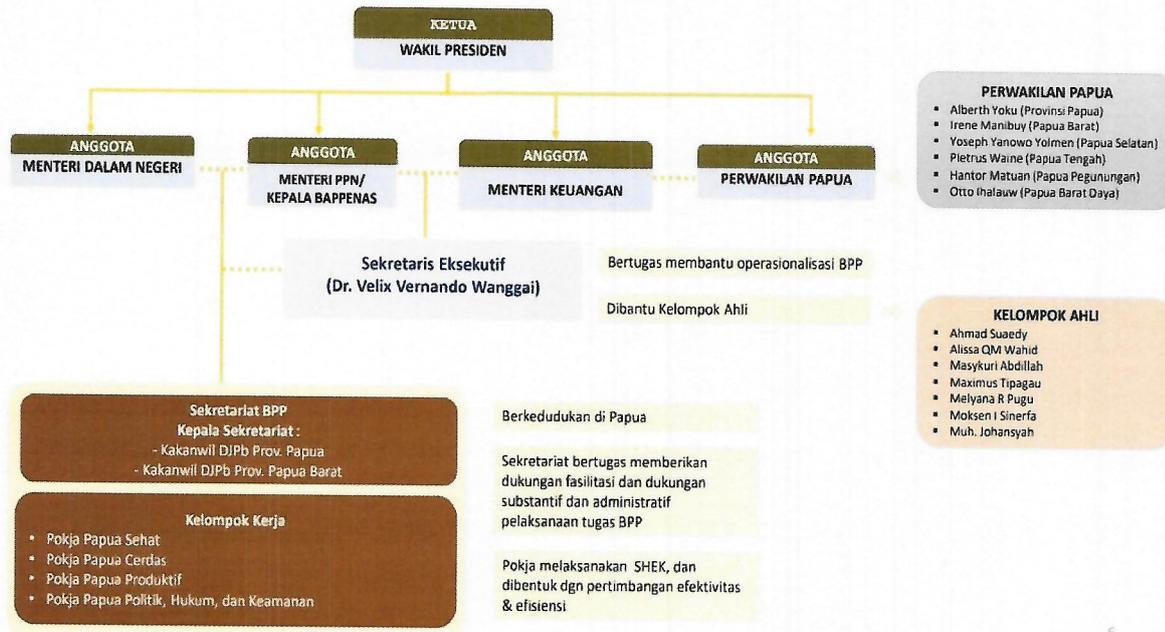
2. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2021 tentang Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15/M Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
7. Peraturan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 01 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengarah Papua;
8. Keputusan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 1 Tahun 2024 tentang Keanggotaan, Rincian Tugas dan Fungsi, Serta Pembidangan Tugas Kelompok Kerja Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
9. Peraturan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor PER-2/SETBPP/JYP/2023 tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Sekretariat Badan Pengarah Papua;
10. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-3/SETBPP/JYP/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Kelompok Kerja Badan Pengarah Papua.
11. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-1/SET/JYP/2025 tentang Penetapan Tim Dukungan Administratif dan Tim Dukungan Substantif Sekretariat Badan Pengarah Papua.

### 1.3 Ringkasan Kelembagaan

#### 1.3.1 Definisi

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 1 : Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua adalah badan khusus yang melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 2 : Badan Pengarah Papua merupakan lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

### 1.3.2 Struktur Kelembagaan



### 1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 3, Badan Pengarah Papua mempunyai tugas melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 4, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Badan Pengarah Papua menyelenggarakan fungsi :
  - a. Pemberian arah kebijakan umum pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
  - b. Sinkronisasi, harmonisasi, dan koordinasi serta pemberian arahan pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah Provinsi Papua;
  - c. Pemberian pertimbangan, arahan, dan rekomendasi penyelesaian permasalahan dan isu strategis pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
  - d. Pengendalian penyelenggaraan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua dengan berpedoman pada Rencana Induk

- Percepatan Pembangunan dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua untuk jangka menengah;
- e. Penyampaian pelaporan pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua kepada Presiden; dan
  - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

#### **1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja**

Dalam rangka melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi dibentuk Kelompok Kerja pada Sekretariat Badan Pengarah Papua. Kelompok Kerja mempunyai tugas membantu Badan Pengarah Papua dalam:

- a. Melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua; dan
- b. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh kementerian/lem.baga dan pemerintah daerah Provinsi Papua berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Kerja menyelenggarakan fungsi:

- a. Konsultasi dan koordinasi dengan seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang masing-masing;
- b. Koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- d. Pengolahan dan pelaporan data serta informasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- e. Membantu Sekretariat Badan Pengarah Papua dalam komunikasi publik antara Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota" dengan masyarakat di Provinsi Papua;
- f. Menyusun laporan kelompok kerja; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Badan Pengarah Papua.

## BAB II PEMBAHASAN

Kegiatan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Bulan Agustus tahun 2025 antara lain:

### 2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan

**Koordinator: Hantor Matuan,S.IP.**

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Audiensi BP3OKP bersama Kepala Kanwil Papua dengan Gubernur Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Jumat, 08 Agustus 2025, bertempat di Kantor Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua yang baru beserta Kepala KPPN Wamena.</li> <li>• Menyampaikan tugas dan fungsi Kanwil DJPb serta KPPN dalam bidang pengelolaan keuangan negara.</li> <li>• Memperkenalkan peran, tugas, dan fungsi BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan dalam pembangunan daerah yang disampaikan langsung oleh Bapak Hantor Matuan.</li> <li>• Membangun komunikasi dan sinergi kerja antara Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan, Kanwil DJPb, KPPN, dan BP3OKP.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gubernur Provinsi Papua Pegunungan, John Tabo.</li> <li>• Wakil Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Asisten II Sekda Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Kepala BAPPEDA Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• OPD di lingkungan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua beserta rombongan.</li> <li>• Kepala KPPN Wamena.</li> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Pokja Papua Sehat BP3OKP</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP bersama Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	Pertemuan berlangsung hangat dan penuh keakraban. Gubernur Provinsi Papua Pegunungan menyambut baik kedatangan Kepala Kanwil DJPb Papua, Kepala KPPN Wamena, serta Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan. Dalam kesempatan tersebut, Gubernur menyampaikan bahwa laporan penggunaan Dana Otonomi Khusus masih dalam tahap penyusunan, sekaligus meminta percepatan pencairan Dana Otsus Blok Green. Kepala Kanwil menegaskan dukungannya terhadap pembangunan di Papua Pegunungan, dengan harapan agar

		<p>Dana Otsus dapat digunakan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat. Namun, ia juga menekankan bahwa pencairan dana tetap harus mengikuti prosedur dan mekanisme keuangan yang berlaku.</p> <p>Sementara itu, Bapak Hantor Matuan menjelaskan tugas dan fungsi BP3OKP, sekaligus menyampaikan harapan agar terjalin kerja sama yang erat antara BP3OKP, Gubernur, dan OPD dalam melaksanakan peran sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi di delapan kabupaten. Beliau juga mengusulkan adanya pertemuan lanjutan untuk memperkuat sinergi program pembangunan di wilayah Papua Pegunungan.</p>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Kunjungan Kerja Anggota BP3OKP ke Puskesmas Ilekma Distrik Napua
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2025 bertempat di Puskesmas Ilekma Distrik Napua, Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Meninjau langsung kondisi pelayanan kesehatan di Puskesmas Ilekma Distrik Napua serta memberikan dukungan moral dan apresiasi kepada tenaga kesehatan yang tetap melayani meski menghadapi tantangan.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Kepala Puskesmas Ilekma Distrik Napua</li> <li>• Para perawat Puskesmas Ilekma Distrik Napua.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	Pada pertemuan bersama tenaga kesehatan, Kepala Puskesmas menyampaikan bahwa sejak November 2024 pelayanan kesehatan tidak lagi dilakukan di gedung utama Puskesmas Desa Sapalek. Hal ini disebabkan oleh konflik perang suku antara Nduga dan Lanny yang menimbulkan trauma bagi tenaga kesehatan, adanya pemalangan gedung oleh Kepala Kampung Sapalek, serta kondisi

		<p>gedung Pustu di Kampung Napua yang digunakan sementara dinilai tidak layak. Situasi semakin diperburuk dengan aksi pemalangan tambahan, perampokan, dan perusakan fasilitas medis yang terjadi pada Agustus 2024 dan 2025.</p> <p>Bapak Hantor juga meninjau langsung kondisi Pustu Kampung Napua yang sangat memprihatinkan dan menyatakan komitmennya untuk menyampaikan permasalahan ini kepada Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, dengan harapan segera dibangun fasilitas Puskesmas yang layak di Distrik Napua.</p>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 3	
Nama Kegiatan	: Rapat Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan Pembangunan 2.200 Unit Rumah di Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, bertempat di Hotel Pilamo, Provinsi Papua Pegunungan
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: Membahas persiapan teknis dan strategi pelaksanaan pembangunan 2.200 unit rumah di delapan kabupaten Provinsi Papua Pegunungan serta mengidentifikasi tantangan, hambatan, dan risiko yang berpotensi menghambat pembangunan.
Peserta Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ribka Haluk, Wakil Menteri Dalam Negeri.</li> <li>• John Tabo, Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Ones Pahabol, Wakil Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan, Hantor Matuan.</li> <li>• Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan dan Kawasan Permukiman Papua I.</li> <li>• Utusan tim dari Kementerian terkait.</li> <li>• Inspektorat Jenderal Kemendagri.</li> <li>• OPD Provinsi Papua Pegunungan dan Forkopimda Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Bupati, OPD, dan Forkopimda dari 8 Kabupaten di Papua Pegunungan.</li> <li>• Kementerian/lembaga terkait serta para undangan lainnya.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan	: SHEK

yang di laksanakan	
Misi/Keterangan	: BP3OKP
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wamendagri Ribka Haluk dalam arahannya meminta Provinsi Papua Pegunungan menjadi barometer pembangunan bagi provinsi baru lainnya. Ia menekankan pentingnya inventarisasi persoalan sebelum menentukan biaya pembangunan karena kondisi geografis Papua Pegunungan berbeda dengan daerah lain.</li> <li>• Tim Dirjen Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman memaparkan hasil survei lapangan yang menemukan berbagai persoalan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Minimnya ketersediaan air bersih.</li> <li>◦ Adanya sekolah namun tanpa aktivitas belajar mengajar.</li> <li>◦ Puskesmas yang ada tanpa tenaga perawat, hanya kader.</li> <li>◦ Potensi pertanian yang besar tetapi belum dikembangkan secara maksimal.</li> </ul> </li> <li>• Anggota BP3OKP, Hantor Matuan, yang ditemui media menyampaikan apresiasi kepada Presiden RI atas program ini, serta kepada Gubernur Papua Pegunungan atas langkah proaktifnya. Ia menekankan agar 8 Bupati serius melaksanakan program ini. Menurutnya, kesuksesan tahap awal pembangunan rumah akan menjadi momentum bagi Papua Pegunungan untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah pusat di sektor pembangunan lainnya.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	

Kegiatan 4	
Nama Kegiatan	: Rapat Koordinasi Pencegahan Korupsi Melalui Tata Kelola Otonomi Khusus Papua
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada tanggal 4 s.d. 5 Agustus 2025 bertempat di Hotel Baliem Pilamo, Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi dan koordinasi pencegahan korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan dan delapan kabupaten di wilayahnya.</li> <li>• Memperkuat tata kelola Otonomi Khusus Papua agar lebih</li> </ul>

		<p>transparan dan akuntabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan Indeks Pencegahan Korupsi Daerah (IPKD) serta memperbaiki hasil Survei Penilaian Integritas (SPI).</li> <li>• Memperkuat kerja sama antara KPK, pemerintah daerah, dan lembaga pengawasan lainnya dalam reformasi birokrasi.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Drs. Wasuok Demianus Siep, Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan, Hantor Matuan, S.IP.</li> <li>• Perwakilan Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Ketua Satgas Korsup Wilayah V KPK, Dian Patria beserta tim KPK RI.</li> <li>• Kepala Inspektorat Papua Pegunungan, Yakobus Way.</li> <li>• Perwakilan OPD Provinsi Papua Pegunungan dan delapan kabupaten.</li> <li>• Unsur Forkopimda Provinsi Papua Pegunungan dan delapan kabupaten.</li> <li>• Utusan kementerian/lembaga terkait serta para undangan lainnya</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP bersama Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam sambutan Gubernur (dibacakan oleh Sekda), disampaikan keprihatinan atas rendahnya IPKD (1,67%) pada triwulan II 2025 dan hasil SPI tahun sebelumnya yang menunjukkan kerentanan terhadap korupsi. Gubernur menekankan tiga langkah konkret: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rencana tindak lanjut SPI 2024 secara terukur.</li> <li>2. Pelengkapan data responden SPI 2025 sesuai tahapan.</li> <li>3. Peningkatan indikator MCP melalui kerja sama lintas OPD.</li> </ol> </li> <li>• Ketua Satgas Korsup Wilayah V KPK, Dian Patria, menyampaikan bahwa Papua Pegunungan memiliki skor tata kelola terendah di tanah Papua. KPK menekankan pentingnya pengawasan anggaran karena 90% dana berasal dari pusat, serta mengingatkan soal aset daerah yang belum dikembalikan pejabat dan kewajiban pelaporan LHKPN.</li> <li>• Anggota BP3OKP, Hantor Matuan, S.IP, saat diwawancara oleh media menyampaikan memberikan apresiasi kepada KPK atas kegiatan sosialisasi ini dan menekankan pentingnya reformasi birokrasi untuk membangun pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel di Papua Pegunungan.</li> <li>• Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan bahwa pencegahan korupsi adalah prioritas, dan kerja sama lintas lembaga akan terus diperkuat demi terciptanya tata kelola pemerintahan yang berintegritas.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	



<b>Kegiatan 5</b>	
Nama Kegiatan	: Upacara Peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada Minggu, 17 Agustus 2025 bertempat di Stadion Itlay Ikinia, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan sinergi antara Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan, BP3OKP, serta seluruh elemen masyarakat dalam membangun daerah.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan, dipimpin langsung oleh Penjabat Gubernur beserta jajaran OPD.</li> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Forkopimda Provinsi Papua Pegunungan (TNI, Polri, Kejaksaan, Pengadilan, dan DPRD).</li> <li>• Perwakilan delapan kabupaten se-Papua Pegunungan.</li> <li>• Tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, pemuda, dan pelajar dari berbagai sekolah di Wamena.</li> <li>• Masyarakat umum yang turut hadir menyaksikan upacara.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	: Sinkronisasi dan Harmonisasi
Misi/Keterangan	: BP3OKP bersama seluruh Pokja
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara berlangsung dengan khidmat, aman, dan tertib. Inspektur upacara adalah Penjabat Gubernur Papua Pegunungan.</li> <li>• Anggota Paskibraka Provinsi Papua Pegunungan berhasil mengibarkan Bendera Merah Putih dengan sempurna diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya.</li> <li>• Dalam amanatnya, Penjabat Gubernur menyampaikan pesan Presiden Republik Indonesia bahwa peringatan HUT RI ke-80 harus menjadi momentum memperkuat persatuan dan semangat membangun Papua Pegunungan yang damai,</li> </ul>

	<p>maju, dan sejahtera.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran BP3OKP Papua Pegunungan menegaskan komitmen bersama mendukung program pembangunan pemerintah pusat di daerah, khususnya dalam aspek kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal.</li> <li>• Setelah upacara, dilanjutkan dengan acara ramah tamah, penyerahan piagam penghargaan kepada tokoh berprestasi, dan penampilan seni budaya khas Papua Pegunungan.</li> <li>• Kegiatan ini menjadi simbol persatuan seluruh komponen masyarakat Papua Pegunungan untuk menjaga keutuhan NKRI sekaligus membuka semangat baru dalam pembangunan di wilayah pegunungan.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	<p>:</p> 

Kegiatan 6	
Nama Kegiatan	: Kunjungan Kerja Menteri Dalam Negeri, Wakil Menteri Dalam Negeri, dan Menteri PKP di Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada Kamis, 13 Agustus 2025, berlokasi di Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau rencana pembangunan KIPP di Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Meninjau dan menyampaikan program pembangunan 2.200 unit rumah layak huni untuk masyarakat di 8 kabupaten Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Menguatkan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah dalam percepatan pembangunan.</li> <li>• Memberikan dukungan sosial kepada masyarakat melalui dialog, bantuan, dan pembangunan sarana prasarana.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menteri Dalam Negeri, Bapak Muhammad Tito Karnavian.</li> <li>• Wakil Menteri Dalam Negeri, Ibu Ribka Haluk.</li> <li>• Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP), Bapak Maruarar Sirait.</li> <li>• Gubernur Papua Pegunungan dan jajaran OPD terkait, termasuk Kepala Dinas PUPR Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan, Bapak Hantor Matuan.</li> <li>• Tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat Kabupaten Jayawijaya.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gubernur Papua Pegunungan menyampaikan keterbatasan PAD dan harapan dukungan penuh dari pemerintah pusat.</li> <li>• Mendagri menegaskan bahwa pembangunan KIPP akan didanai APBN setelah persoalan lahan tuntas, serta menekankan pentingnya kerja sama erat pusat dan daerah.</li> <li>• Menteri PKP Maruarar Sirait menyampaikan program pembangunan 2.200 rumah sehat sebagai instruksi Presiden, sekaligus menyerahkan bantuan Rp3 miliar untuk pembangunan Aula Sekolah Alkitab Tom Bozeman.</li> <li>• Wakil Mendagri Ribka Haluk berkomitmen mendukung pembangunan Klinik Tom Bozeman di Sinakma.</li> <li>• Rombongan berdialog akrab dengan tokoh masyarakat, agama, adat, dan anak-anak setempat, serta mengunjungi rumah adat Honai.</li> <li>• Anggota BP3OKP Papua Pegunungan, Hantor Matuan, saat diwawancarai menyampaikan apresiasi atas perhatian pemerintah pusat, serta menilai kunjungan ini sebagai momentum percepatan pembangunan di Papua Pegunungan.</li> <li>• Diakhir dari kegiatan ini dilakukan penandatanganan kesepakatan antar pemerintah pusat dengan pemerintah daerah untuk pembangunan 2.200 unit rumah di Provinsi Papua Pegunungan</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 7		
Nama Kegiatan	:	Rapat Evaluasi kinerja Pokja BPP Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Jumat, 22 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kerja Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas hasil penilaian kunjungan Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua terkait kinerja Pokja BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penurunan kinerja Pokja pada triwulan II, khususnya terkait penyerapan anggaran.</li> <li>• Menyusun jadwal rencana kerja Pokja bulan September 2025.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Evaluasi
Misi/Keterangan	:	BP3OKP bersama seluruh Pokja
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Hantor Matuan, S.IP membuka pertemuan dengan menyampaikan bahwa kinerja Pokja menurun pada triwulan II karena lemahnya perencanaan dalam penyerapan anggaran. Beliau menekankan pentingnya penyusunan proposal serta pelaksanaan kegiatan sesuai aturan agar penyerapan anggaran lebih maksimal. Menanggapi pertemuan ini Bapak Gaad Tabuni selaku Pokja Papua Sehat Mengeluhkan sulitnya koordinasi dengan dinas terkait karena ketidakhadiran kepala dinas saat audiensi, serta adanya kegiatan darurat dari pemerintah yang tidak memungkinkan pengajuan proposal mendadak. Kemudian Pokja Papua Cerdas, Bapak Paul Wetipo, Menyampaikan sedang menyusun master plan pembangunan pendidikan, termasuk rencana pembangunan <i>training centre</i> bagi mahasiswa. Namun, menganggap kinerja Pokja tidak dapat diukur hanya dari penyerapan anggaran karena banyak kegiatan yang dilakukan secara inisiatif. Pokja Papua Produktif Yoyo Iwik, Melaporkan adanya 9 program kerja sesuai RIPP/RAPP, tetapi terkendala koordinasi dengan dinas terkait. Ia juga menyoroti seringnya mendapat undangan yang mendadak dari OPD yang tidak bisa ditindaklanjuti karena keterbatasan prosedur proposal. Menutup pertemuan ini Bapak Hantor Matuan menegaskan pentingnya disiplin dalam menyusun rencana kerja, pengajuan proposal, serta pelaksanaan kegiatan sesuai aturan dari secretariat, dan disepakati bahwa semua Pokja akan menyusun Jadwal Rencana Kerja bulan September 2025 agar kinerja dapat lebih terarah dan terukur.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	



Kegiatan 8	
Nama Kegiatan	: Ibadah Akbar Pemuda Koordinator Jayawijaya 13 Klasis
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada hari Minggu, 31 Agustus 2025, bertempat di Napua, Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk karakter pemuda-pemudi Gereja Kemah Injil (KINGMI) yang berlandaskan Kristus di tengah tantangan zaman.</li> <li>• Membangkitkan semangat pelayanan dan ketaatan kepada Tuhan di kalangan pemuda-pemudi.</li> <li>• Memberikan motivasi agar pemuda-pemudi dapat menjadi teladan dalam perkataan, perbuatan, dan sikap hidup sehari-hari.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan selaku pembina pemuda-pemudi KINGMI.</li> <li>• Ketua Sinode Gereja Kemah Injil (KINGMI) di Tanah Papua.</li> <li>• Penatua Gereja Kemah Injil (KINGMI) di Tanah Papua.</li> <li>• Ketua Pemuda-Pemudi Koordinator Jayawijaya.</li> <li>• Kader intelektual Gereja Kemah Injil (KINGMI) di Tanah Papua.</li> <li>• Para undangan serta pemuda-pemudi dari 13 klasis Koordinator Jayawijaya.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	: SHEK
Misi/Keterangan	: BP3OKP
Hasil Kegiatan	: Ibadah berjalan dengan lancar dan penuh hikmah serta terdapat pesan utama yang disampaikan adalah pentingnya menjadi pelayan sebelum menjadi pemimpin, serta setia dalam perkara kecil agar dipercayakan hal besar. Pada kesempatan ini Bapak Hantor Matuan, S.IP dalam sambutannya menekankan bahwa manusia yang berharga adalah manusia yang bermanfaat bagi sesama. Ia mengingatkan pemuda-pemudi agar memanfaatkan masa muda sebagai usia produktif, tidak menyia-nyiakan waktu, serta menata masa depan dengan takut akan Tuhan.

		Melalui ibadah ini, diharapkan pemuda-pemudi KINGMI semakin diteguhkan untuk bangkit, menata diri, dan berkomitmen hidup dalam pelayanan serta menjadi teladan bagi masyarakat dan gereja.
Dokumentasi Kegiatan	:	

## 2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan

**Koordinator: Fransiscus Elosak, S.H.,M.H**

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Menghadiri Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) 2025
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Kamis, 07 Agustus 2025, bertempat di Desa Wosilimo, Distrik Wosilimo, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua dalam menyaksikan Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) ke-33.</li> <li>• Memperkenalkan atraksi seni, budaya, dan tradisi perang-perangan sebagai bagian dari pelestarian budaya Papua Pegunungan.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua beserta tim.</li> <li>• Hantor Matuan, S.IP (Anggota BP3OKP Perwakilan Provinsi Papua Pegunungan).</li> <li>• Pokja Papua Sehat (Pokja Papua Gaad Piranid Tabuni).</li> <li>• Pokja Papua Polhukam (Pokja Papua Polhukam).</li> <li>• Wakil Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Perangkat Daerah (OPD) Provinsi dan Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Kepala KPPN Wamena beserta staf.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Harmonisasi
Misi/Keterangan	:	BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan Festival Budaya Lembah Baliem yang diadakan setiap tahun sampai pada tahun ke 33 pada tahun 2025 ini. Festival Budaya Lembah Baliem ini adalah Festival tahunan yang selalu ramai di kunjungi oleh turis manca negara, pada Festival ini menampilkan atraksi perang-perangan, seni tari, dan pementasan budaya dari berbagai distrik. FBLB tahun

	<p>2025 mengusung tema “<i>Budayaku, Warisanku</i>” yang menekankan pada pelestarian budaya Lembah Baliem agar dikenal hingga tingkat internasional. Selain atraksi budaya, terdapat stan UMKM dan ekonomi kreatif yang memamerkan produk lokal seperti Baliem Arabica Coffee, Labewa Fashion, anyaman noken, dan kerajinan lokal lainnya.</p> <p>Pada kesempatan ini Bapak Hantor matuan bersama dengan Kepala Kanwil DJPb Provinsi Papua menyaksikan langsung atraksi dan rangkaian kegiatan yang ditampilkan pada FBLB ini kemudian dilanjutkan dengan menyandangi wisata Pasir Putih Wamena.</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	<p>:</p> 

2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan  
 Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) Tahun 2025
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Selasa, 05 Agustus 2025, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua Pegunungan dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan dan mempersiapkan penyelenggaraan Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) 2025 di Distrik Usilimo.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja Papua Produktif</li> <li>• Kepala Dinas PAREKRAF Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Kepala Dinas PAREKRAF Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Sekretaris, Kepala Bidang, serta staf Dinas PAREKRAF.</li> <li>• Liaison Officer (LO).</li> <li>• Wartawan.</li> <li>• Perwakilan pelaku seni, budaya, dan UMKM.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Koordinasi dan Evaluasi.
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif

Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya koordinasi persiapan teknis FBLB 2025 di Silimo, termasuk pembagian peran antara panitia dan pemangku kepentingan.</li> <li>• Terbangunnya kesepahaman untuk melibatkan pelaku ekonomi kreatif dan UMKM dengan membuka stand pameran produk unggulan selama festival berlangsung.</li> <li>• Hasil audiensi ini menjadi landasan penting dalam memastikan Festival Budaya Lembah Baliem 2025 berjalan lebih terarah, representatif, dan berdampak bagi masyarakat lokal.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Rapat Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Rabu, 06 Agustus 2025, bertempat di Ruang Rapat Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas persiapan pembangunan Dapur MBG di wilayah Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Mengoptimalkan keterlibatan para pelaku usaha ekonomi kreatif (Ekraf) dan UMKM dalam mendukung program MBG.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asisten II dan Asisten III Sekretariat Daerah Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Pokja Papua Produktif</li> <li>• Para Kepala Biro (Karo).</li> <li>• Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).</li> <li>• Asisten Pribadi (Aspri) Gubernur.</li> <li>• Ketua BGN Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disepakati untuk segera berkoordinasi dengan BGN Pusat dalam rangka pembangunan dapur MBG di 8 kabupaten hingga ke tingkat distrik.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• OPD terkait diarahkan untuk menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan para pelaku usaha Ekraf, UMKM, serta kelompok tani guna mendukung dan mengelola program MBG secara berkelanjutan.</li> <li>• Seluruh OPD berkomitmen melakukan sinkronisasi program dan kebijakan untuk mendorong keberhasilan implementasi program MBG di 8 kabupaten Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Festival Budaya Lembah Baliem Tahun 2025
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada tanggal 07 s.d. 09 Agustus 2025 bertempat di Lokasi Usilimo, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi agenda rutin tahunan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan dan Kabupaten Jayawijaya untuk meningkatkan serta mengangkat kearifan lokal di bidang ekonomi, seni, budaya, dan pariwisata.</li> <li>• Mengurangi inflasi daerah melalui peningkatan peluang usaha serta mendorong pendapatan masyarakat.</li> <li>• Mempromosikan budaya asli Lembah Baliem kepada wisatawan lokal maupun internasional.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pejabat Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Bupati Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Utusan dari Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia.</li> <li>• Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi dan Kabupaten.</li> <li>• Pelaku usaha ekonomi kreatif (Ekraf), UMKM, seni, dan budaya.</li> <li>• Wisatawan lokal dan internasional.</li> <li>• Masyarakat umum.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Sinkronisasi, Harmonisasi.
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif

Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terselenggaranya sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten bahwa Festival Budaya Lembah Baliem merupakan agenda tahunan yang wajib dijaga dan dilestarikan, sebagai upaya melestarikan serta mengembangkan produk kearifan lokal di sektor ekonomi, seni, budaya, dan pariwisata.</li> <li>• Terlaksananya koordinasi, kolaborasi, dan evaluasi pemerintah daerah dalam upaya menekan inflasi serta memberikan peluang peningkatan pendapatan bagi masyarakat, khususnya pelaku Ekraf, UMKM, dan pariwisata.</li> <li>• Terwujudnya promosi dan pemasaran produk-produk kearifan lokal melalui pendekatan modern dan digitalisasi kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Pembukaan Tempat Wisata Alam dan Tempat Belajar Huruf Soekarno di Maima – Wamena
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Rabu, 13 Agustus 2025, bertempat di Distrik Maima, Kabupaten Jayawijaya, Wamena.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan potensi wisata alam di wilayah Maima dan sekitarnya untuk menunjang sektor pariwisata daerah.</li> <li>• Mengenalkan dan meresmikan Tempat Belajar Huruf Soekarno sebagai sarana pendidikan berbasis lokal.</li> <li>• Mendorong kolaborasi antara sektor pendidikan dan pariwisata guna memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat Jayawijaya.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja Papua Produktif</li> <li>• Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Provinsi Papua Pegunungan beserta Kabid Parekraf.</li> <li>• Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Anggota DPRD Provinsi Papua Pegunungan dan DPRD Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Kepala Distrik Maima, Kepala Kampung, dan Kepala</li> </ul>

		Suku Maima. • Para guru dan masyarakat sekitar.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjalin koordinasi antara pemerintah daerah dengan pelaku pariwisata Maima untuk mengembangkan potensi wisata alam lokal, sekaligus mempromosikannya kepada masyarakat umum dan wisatawan luar Wamena.</li> <li>• Dinas Parekraf dan Dinas Pendidikan &amp; Kebudayaan bersepakat untuk berkolaborasi dalam memperkenalkan Huruf Soekarno di Maima, sehingga lokasi ini berfungsi ganda sebagai pusat belajar sekaligus destinasi wisata edukasi.</li> <li>• Tercapai harmonisasi antara pemerintah, guru, dan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal. Para guru dan pelajar diajak untuk memahami bahwa pendidikan dapat berlangsung di wilayah sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sekaligus menikmati keindahan alam sebagai sarana pembelajaran.</li> <li>• Kegiatan ini juga membuka peluang peningkatan ekonomi masyarakat lokal melalui wisata edukasi, UMKM, dan sektor ekonomi kreatif yang mendukung.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 5		
Nama Kegiatan	:	Pameran Pembangunan Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Kamis, 14 Agustus 2025 bertempat di Halaman Kantor Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriahkan dan meramaikan rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-80 Tahun.</li> <li>• Menampilkan karya serta memperkenalkan capaian kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pembangunan.</li> </ul>

Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Wakil Gubernur Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Pokja Papua Produktif</li> <li>• Kepala OPD, para Kepala Biro (Karo), Kepala Bidang (Kabid), dan staf lingkup Pemerintah Provinsi.</li> <li>• Pelaku UMKM dan Ekraf binaan pemerintah daerah.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Sinkronisasi dan Harmonisasi.
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlaksananya koordinasi antar-OPD dalam mempersiapkan dan menampilkan hasil kerja serta program pembangunan daerah, sehingga memberikan gambaran nyata tentang perkembangan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Produk-produk unggulan binaan UMKM dan Ekraf berhasil diperkenalkan kepada publik, sekaligus didorong untuk dipromosikan dan dipasarkan lebih luas.</li> <li>• Tercipta sinergi antara pemerintah daerah dan pelaku UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.</li> <li>• Stand pameran menjadi sarana edukasi publik mengenai capaian pembangunan, serta momentum penyatuan komitmen bersama dalam menyukseskan peringatan HUT RI ke-80 di Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 6		
Nama Kegiatan	:	Rapat Pembentukan Panitia PON Beladiri Tahun 2025 Kontingen Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada 21 s.d. 23 Agustus 2025, bertempat di Kantor DISPORA Provinsi Papua Pegunungan, Ruang Asisten III Provinsi Papua Pegunungan, serta Kafe Anggrek.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan membentuk panitia penyelenggara multi event cabang olahraga beladiri untuk mendukung keikutsertaan kontingen Provinsi Papua Pegunungan dalam PON Beladiri Tahun 2025.</li> <li>• Mengenalkan berbagai cabang olahraga beladiri kepada</li> </ul>

		<p>masyarakat agar semakin dikenal luas dan diminati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan prestasi atlet beladiri serta menggairahkan industri olahraga di Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja Papua Produktif</li> <li>• Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Asisten III Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Para Ketua Cabang Olahraga (Cabor) Beladiri se-Provinsi Papua Pegunungan</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya panitia PON Beladiri Tahun 2025 untuk kontingen Provinsi Papua Pegunungan dengan melibatkan Dispora, Asisten III, serta para Ketua Cabor Beladiri.</li> <li>• Disepakati untuk memberikan kesempatan kepada seluruh atlet beladiri yang memenuhi syarat agar dapat berpartisipasi dalam PON Beladiri.</li> <li>• Terjalin sinkronisasi dan kolaborasi antara berbagai cabang beladiri untuk memperkenalkan olahraga beladiri kepada masyarakat sekaligus menyukseskan multi event PON Beladiri.</li> <li>• Dirumuskan langkah koordinasi dan harmonisasi dalam memberikan ruang bagi atlet berprestasi di Provinsi Papua Pegunungan untuk ikut serta, sekaligus mendorong peningkatan ekonomi atlet dan keluarga melalui geliat industri olahraga.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan  
 Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd)

<b>Kegiatan 1</b>		
Nama Kegiatan	:	Open House Sekolah Papua Harapan Wamena
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Jumat, 29 Agustus 2025, bertempat di Sekolah Papua Harapan Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan keberadaan dan sistem pendidikan Sekolah Papua Harapan Wamena kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan.</li> <li>• Memberikan pemahaman mengenai visi, misi, serta metode pembelajaran sekolah yang berfokus pada kualitas, karakter, dan daya saing global anak-anak Papua.</li> <li>• Membangun kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak untuk pengembangan sekolah di Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Bapak Hantor Matuan, S.IP.</li> <li>• Seluruh Pokja BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Pokja Papua Cerdas, Bapak Paul Wetipo.</li> <li>• Pendiri Sekolah Papua Harapan, Bapak Wallace Dean Wiley.</li> <li>• Orangtua murid dan siswa-siswi Sekolah Papua Harapan Wamena.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Cerdas.
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersampainya visi dan misi Sekolah Papua Harapan Wamena sebagai lembaga pendidikan unggulan di Papua Pegunungan.</li> <li>• Terbangunnya apresiasi dan dukungan dari BP3OKP, pemerintah, orangtua, dan masyarakat terhadap keberadaan sekolah ini.</li> <li>• Terlihat komitmen sekolah dalam mengutamakan pendidikan berkualitas, gizi seimbang, serta pembentukan karakter anak-anak Papua sejak usia dini.</li> <li>• Terciptanya harapan bersama agar Sekolah Papua</li> </ul>

		Harapan dapat berkembang di seluruh kabupaten di Provinsi Papua Pegunungan.
Dokumentasi Kegiatan	:	

2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan  
 Koordinator: Gaad Piranid Tabuni,SP.,M.M)

<b>Kegiatan 1</b>	
Nama Kegiatan	: Pertemuan BP3OKP Pokja Papua Sehat dengan Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada Jumat, 22 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Pencegahan Korupsi melalui Perbaikan Tata Kelola Otonomi Khusus bersama KPK RI dan pemerintah daerah se-Papua Pegunungan.</li> <li>• Membahas percepatan rencana pendataan kependudukan Orang Asli Papua (OAP) di Kabupaten Jayawijaya sebagai dasar perencanaan pembangunan Otsus.</li> <li>• Menyusun langkah awal berupa rencana kerja aksi mulai tahun 2025 untuk pelaksanaan program di tahun 2026–2027.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	: Dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Jayawijaya.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	: SHEK
Misi/Keterangan	: Papua Sehat
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Dukcapil menyampaikan sejumlah kendala utama, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kantor yang ada belum memenuhi standar sehingga perlu pembangunan baru.</li> <li>b) Sarana prasarana pelayanan belum memadai.</li> <li>c) Kekurangan data pemberdayaan SDM Orang Asli Papua.</li> <li>d) Perlunya pembentukan Tim Pendataan Kabupaten.</li> <li>e) Kebutuhan penambahan anggaran untuk pelaksanaan pendataan.</li> </ol> </li> <li>• Anggota BP3OKP Pokja Papua Sehat menekankan pentingnya dukungan data kependudukan sebagai dasar kebijakan pembangunan Otsus.</li> <li>• Dinas Dukcapil diminta menyiapkan rencana kerja, kebutuhan sarana prasarana, data, dan anggaran untuk kemudian diusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Disepakati agar program pendataan OAP masuk dalam perencanaan tahun berikutnya (2026/2027).</li> </ul>

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	--

Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Audiensi BP3OKP Pokja Papua Sehat dengan BPS Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada Jumat, 22 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kerja Kepala Kantor BPS Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan eksistensi dan tugas pokok BP3OKP, khususnya peran dalam fungsi Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK) terhadap percepatan implementasi Otonomi Khusus Papua.</li> <li>• Membangun kerja sama dengan BPS dalam penyediaan data statistik pembangunan, terutama yang berkaitan dengan Orang Asli Papua (OAP) di bidang Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Usia Harapan Hidup (UHH), serta kesehatan.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja Papua Sehat</li> <li>• Sekertaris dan staf BPS Kabupaten Jayawijaya.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	Sinkronisasi dan Koordinasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPS Jayawijaya memaparkan data IPM dan UHH tahun 2024 hasil Long Form SP2020 untuk 8 kabupaten di Papua Pegunungan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ IPM: Nduga (38,88), Jayawijaya (65,38), Lanny Jaya (51,84), Tolikara (52,31), Mamberamo Tengah (52,50), Yalimo (51,85), Yahukimo (51,97), Pegunungan Bintang (49,69).</li> <li>○ UHH: Nduga (63,90), Jayawijaya (69,98), Lanny Jaya (67,29), Tolikara (67,22), Mamberamo Tengah (68,99), Yalimo (66,12), Yahukimo (66,51), Pegunungan Bintang (66,10).</li> </ul> </li> <li>• BP3OKP menekankan pentingnya pendataan khusus OAP sebagai dasar perencanaan pembangunan Otsus, sesuai arahan KPK RI.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPS menjelaskan bahwa pendataan khusus OAP merupakan kewenangan BPS Pusat, sehingga perlu dilakukan penyampaian resmi melalui surat, termasuk kesepakatan kriteria OAP yang digunakan.</li> <li>• Disepakati adanya tindak lanjut dalam bentuk pertemuan lanjutan bersama BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dan seluruh Pokja guna mengoptimalkan pemanfaatan data statistik (IPM, UHH, kesehatan, ekonomi, dan lainnya).</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta menghasilkan kesepahaman pentingnya kolaborasi untuk mewujudkan data statistik yang akurat, transparan, dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan Otsus Papua Pegunungan.</li> </ul>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	

<b>Kegiatan 3</b>	
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>: Kunjungan Kerja Pokja Papua Sehat BP3OKP ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya</p>
<p>Pelaksanaan Kegiatan (Waktu &amp; Lokasi)</p>	<p>: Dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025 bertempat di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya.</p>
<p>Tujuan Pelaksanaan Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyamakan persepsi antara BP3OKP Pokja Papua Sehat dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya terkait pelayanan kesehatan di wilayah Papua Pegunungan.</li> <li>• Membahas tindak lanjut amanat KPK RI mengenai pendataan khusus Orang Asli Papua (OAP) yang menjadi dasar penting dalam pelayanan kesehatan, terutama terkait kepemilikan KTP sebagai syarat pembuatan BPJS Kesehatan.</li> <li>• Mengidentifikasi permasalahan fasilitas dan tenaga medis di RSUD Wamena sebagai rumah sakit rujukan 7 kabupaten di wilayah Papua Pegunungan.</li> </ul>
<p>Peserta Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya, Bapak Lemius Tabuni.</li> <li>• Anggota Pokja Papua Sehat BP3OKP Provinsi Papua</li> </ul>

		Pegunungan, Bapak Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf BP3OKP Papua Pegunungan.</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi.
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja Papua Sehat menegaskan pentingnya pendataan OAP yang akurat sebagai dasar pelayanan kesehatan, khususnya dalam penerbitan BPJS Kesehatan.</li> <li>• Disampaikan hasil temuan BP3OKP terkait keterbatasan fasilitas dan tenaga medis di RSUD Wamena, yang menjadi perhatian serius karena statusnya sebagai rumah sakit rujukan regional.</li> <li>• Pemerintah Kabupaten Jayawijaya melalui Dinas Kesehatan memprioritaskan pengembangan posyandu di 328 kampung, dengan fokus pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penimbangan bayi dan balita untuk memantau gizi.</li> <li>○ Pemeriksaan ibu hamil.</li> <li>○ Imunisasi.</li> <li>○ Pemberian makanan tambahan.</li> <li>○ Pelayanan kesehatan bagi lansia.</li> </ul> </li> <li>• Dinas Kesehatan menekankan bahwa seluruh ibu hamil harus ditangani tenaga kesehatan, terutama bidan, sejak awal kehamilan hingga persalinan normal demi keselamatan ibu dan bayi.</li> <li>• Pokja Papua Sehat BP3OKP menyatakan dukungan penuh dan siap bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya dalam melaksanakan program revitalisasi posyandu serta peningkatan layanan kesehatan masyarakat.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Audiensi BP3OKP Pokja Papua Sehat dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua Pegunungan
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kerja Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua Pegunungan
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerahkan proposal terkait 6 mahasiswa Fakultas</li> </ul>

Pelaksanaan Kegiatan	<p>Kedokteran Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang belum dapat melaksanakan koas karena kendala biaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan permasalahan penghentian beasiswa dari Provinsi Induk Papua bagi mahasiswa asal Kabupaten di Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>• Mengupayakan dukungan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan agar 6 mahasiswa kedokteran tersebut dapat melanjutkan koas hingga wisuda.</li> <li>• Membangun koordinasi antara BP3OKP, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan ekstrem di wilayah Papua Pegunungan.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M. (Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Pokja Papua Sehat)</li> <li>• Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Staf pendukung dari Dinas Pendidikan dan Pengajaran</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	<p>:</p> <p>Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi.</p>
Misi/Keterangan	<p>:</p> <p>Pokja Papua Sehat</p>
Hasil Kegiatan	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian Pokja Papua Sehat <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyerahkan proposal untuk 6 mahasiswa kedokteran UNCEN asal Papua Pegunungan yang terkendala biaya koas.</li> <li>○ Menjelaskan bahwa beasiswa dari Provinsi Induk Papua telah dihentikan, sehingga mahasiswa belum dapat melanjutkan pendidikan hingga wisuda.</li> <li>○ Menekankan pentingnya menyiapkan dokter dan tenaga kesehatan profesional untuk mengatasi masalah kesehatan dan kemiskinan ekstrem di Papua Pegunungan.</li> </ul> </li> <li>• Tanggapan Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan apresiasi atas upaya BP3OKP dalam memperjuangkan nasib mahasiswa kedokteran putra daerah.</li> <li>○ Menyatakan komitmen untuk mengupayakan solusi bagi kebutuhan 6 mahasiswa tersebut.</li> <li>○ Menyarankan agar biaya koas ditangani langsung oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan.</li> <li>○ Berkomitmen membawa persoalan ini ke forum Musrenbang Provinsi Papua Pegunungan agar mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan.</li> </ul> </li> <li>• Kesepakatan Pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ 6 mahasiswa kedokteran tersebut akan diprioritaskan dan pembiayaan koasnya akan ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan.</li> </ul> </li> </ul>

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	--

Kegiatan 5		
Nama Kegiatan	:	Pelaksanaan Posyandu di Kampung Alogonik Distrik Piramid Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Agustus 2025, bertempat di Halaman Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Alogonik, Distrik Piramid, Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi ibu hamil, bayi, dan balita.</li> <li>• Melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.</li> <li>• Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan anak sejak dini.</li> <li>• Mendukung program sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi BP3OKP dalam bidang kesehatan masyarakat.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaad Piranid Tabuni, SP., M.M. (Anggota BP3OKP Pokja Papua Sehat, Pembina Posyandu sekaligus tokoh masyarakat Distrik Piramid)</li> <li>• Petugas Posyandu dan tenaga medis dari Dinas Kesehatan</li> <li>• Penatua Gereja GKII Alogonik</li> <li>• Kepala Kampung Alogonik</li> <li>• Ibu hamil, bayi, balita, dan orang tua dari dua desa sekitar</li> </ul>
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi.
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Posyandu <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Posyandu dilaksanakan sebagai kegiatan rutin dua kali dalam sebulan.</li> <li>○ Sasaran utama: ibu hamil dan 15 anak balita, namun pada kegiatan kali ini yang hadir sebanyak 7 anak dengan orang tua.</li> <li>○ Layanan yang diberikan: penimbangan anak, pengukuran tinggi badan, serta pemberian makanan bergizi berupa bubur kacang hijau.</li> </ul> </li> <li>• Bapak Gaad P. Tabuni menyampaikan harapan agar</li> </ul>

		<p>tahun mendatang Posyandu dapat melayani lebih banyak anak, yaitu sekitar 50 anak usia 1–3 tahun dan Beliau juga menegaskan komitmen BP3OKP dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah Piramid.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penatua Gereja, mewakili masyarakat Alogonik, menyampaikan apresiasi kepada BP3OKP Pokja Papua Sehat atas program Posyandu yang sangat membantu masyarakat.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 6		
Nama Kegiatan	:	Partisipasi BP3OKP Pokja Papua Sehat dalam Karnaval Kabupaten Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2025, bertempat di Kantor Bupati Kabupaten Jayawijaya.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyaksikan sekaligus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Karnaval Seni Budaya Nusantara di Kabupaten Jayawijaya.</li> <li>• Menumbuhkan semangat pelestarian budaya daerah dan nasional melalui keterlibatan anak-anak sekolah, organisasi kepemudaan (OKP), dan paguyuban.</li> <li>• Mendorong sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mengembangkan kesadaran budaya sejak dini.</li> </ul>
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaad Piranid Tabuni, S.P., M.M. (Anggota BP3OKP Pokja Papua Sehat)</li> <li>• Wakil Gubernur Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jayawijaya</li> <li>• Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jayawijaya dan beberapa OPD Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>• Peserta Karnaval dari satuan pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) di Kabupaten Jayawijaya</li> <li>• Paguyuban, OKP, dan komunitas budaya di Kabupaten Jayawijaya</li> <li>• Tamu undangan dari mancanegara serta masyarakat umum</li> </ul>
Tugas dan Fungsi	:	Harmonisasi

Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Harmonisasi
Misi/Keterangan	:	Pokja Papua Sehat
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karnaval berlangsung meriah dengan menampilkan atraksi seni budaya dari anak-anak sekolah, OKP, dan paguyuban dan mengambil Tema kegiatan “<i>Budayaku, Warisanku</i>” yang menekankan pentingnya pelestarian budaya lokal dan nasional.</li> <li>• Bapak Gaad Tabuni mengapresiasi tema yang dipilih karena mampu menggerakkan anak-anak untuk belajar, mengenal, dan melestarikan budaya masing-masing. Beliau juga menyoroti antusiasme tinggi anak-anak gunung yang tampil dengan mengenakan <i>koteka</i> dan <i>sali</i>, lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.</li> </ul>
Dokumentasi Kegiatan	:	

### **BAB III PENUTUP**

Penerapan Otonomi Khusus di Papua telah memasuki tahap baru dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 dan didukung oleh pembentukan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BPP) melalui Perpres Nomor 121 Tahun 2022. Tugas utama BPP mencakup sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi (SHEK) percepatan pembangunan di Papua. Selain berfokus pada pembangunan fisik dan kesejahteraan, BPP juga berkomitmen memastikan partisipasi aktif masyarakat, khususnya Orang Asli Papua (OAP), dan menjembatani kebutuhan mereka dengan kebijakan pemerintah pusat. Di bawah rencana induk yang terukur melalui Perpres Nomor 24 Tahun 2023, BPP berperan penting dalam mengarahkan kebijakan, pengawasan, dan evaluasi implementasi Otsus Papua.

Dengan adanya BPP yang memiliki wewenang dan struktur yang jelas, diharapkan percepatan pembangunan di Papua dapat terlaksana sesuai dengan rencana induk yang telah disusun hingga tahun 2041. Kerjasama lintas kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat Papua sangat diperlukan agar pelaksanaan Otsus dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan, kualitas hidup, serta kesetaraan bagi seluruh masyarakat Papua. Evaluasi berkala dan pelibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan otonomi khusus ini untuk mewujudkan Papua yang lebih sejahtera, damai, dan produktif.

Kegiatan yang di lakukan oleh BP3OKP dalam hal ini anggota dan juga masing-masing pokja berhubungan dengan Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi terutama dalam era kepemimpinan baru Gubernur dan Bupati diharapkan BP3OKP dapat mengambil peran penting dalam pembangunan di Papua Pegunungan.

**Wamena, 8 September 2025  
BP3OKP  
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN**



**HANTOR MATUAN, S.IP.**